

## **Pendampingan Baca Tulis Qur'an Bagi Anak Anak KKN Desa Sasak Panjang RT 002 RW 003**

**Nurul Hamidah, Sabina Alfani, Fadlatul Musyarofah, Lulu Baldah Toyibah,  
Rahmat Ado Lewar**

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, Indonesia

idanurha29@gmail.com, sabinaalfani10@gmail.com, fadlatulmusyarofah09@gmail.com,  
lulubaldahtoyib07@gmail.com, adholewar42@gmail.com.

### **ABSTRACT**

*After conducting a survey to the community, it was found that there are still many children who cannot read the Qur'an in accordance with tajwidmya. Meanwhile, the age of children is the right time to learn. The number of children who are still not fluent and still not in accordance with all the laws of reading the Qur'an, so the assistance in learning the Qur'an with the application of the iqra' method at TPQ Musholah Nurul Iman Sasak Panjang Village RT 002 RW 003 Tajur Halang Village, Bogor Regency which is carried out by IAI National Thematic KKN students Laa Roiba Bogor as a form of community service, aims to make children love the Qur'an more, increase interest and diligence in learning the Qur'an, know the correct reading law in accordance with the rules of reading law, makhrajul letters, tajwid, and so on. The method used in this community service is the ABCD (Asset Based Community- driven Development) method. The results of the service show that children who used to not know the rules of the law of reading, the words and tajweed in reading the Qur'an, after the implementation of the Thematic KKN student service in the community in this assistance makes the children know more and can practice the legal rules of the correct reading of the Qur'an. The coaching program is carried out through assistance in eradicating Al Quran illiteracy through the Iqra method. Initial observation through interviews with religious leaders and several communities. This activity is divided into three classical, namely; Opening activities (Early classical), Core activities and Closing activities (Late classical).*

**Key words: Al-Qur'an, Iqra', Tajwid, TPQ.**

### **ABSTRAK**

Setelah melakukan survei kepada masyarakat, ditemukan masih banyak anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidmya. Sementara itu, usia anak adalah waktu yang tepat untuk belajar. Banyaknya anak yang masih belum fasih dan masih belum sesuai dengan segala hukum membaca Al- Qur'an, sehingga adanya pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' di TPQ Musholah Nurul Iman Sasak Panjang Desa RT 02 RW 03 Desa Tajur Halang, Kabupaten Bogor yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Nasional IAI Laa Roiba Bogor sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, bertujuan untuk membuat anak lebih mencintai Al-Qur'an, meningkatkan minat dan ketekunan dalam mempelajari Al-Qur'an, mengetahui hukum bacaan yang benar sesuai dengan kaidah membaca hukum, huruf

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 5 No 1 (2025) 579 - 588 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.3043

makhrajul, tajwid, dan sebagainya. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ABCD (Asset Based Community-driven Development). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak yang dulu tidak mengetahui kaidah hukum membaca, kata-kata dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an, setelah dilaksanakannya KKN Tematik pengabdian mahasiswa di masyarakat dalam pendampingan ini membuat anak-anak lebih tahu dan dapat mempraktikkan kaidah-kaidah hukum pembacaan Al-Qur'an yang benar. Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan pemberantasan buta huruf Al Quran melalui metode Iqra. Pengamatan awal melalui wawancara dengan tokoh agama dan beberapa komunitas. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga klasik, yaitu; Kegiatan pembukaan (Early classical), Kegiatan inti dan kegiatan Closing (Late classical).

**Kata kunci:** *Al-Qur'an, Tajwid, TPQ.*

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pembelajaran dan pemberdayaan kepada mahasiswa melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta dakwah amar makruf nahi munkar, melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral dengan harapan mampu membantu dan mendampingi masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada dan dapat mengatasi permasalahan. Dan tujuan utama dari KKN ini adalah menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Menurut kemendiknas 2004 dalam pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan pada berbagai macam kegiatan. Secara rinci terdapat 4 program dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. pertama, program Vocer ialah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan serta pengembangan hasil dari penelitian didalam Perguruan Tinggi. kedua, program Vocer Multi Tahun ialah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan dan pengembangan hasil dari penelitian oleh Perguruan Tinggi yang dilaksanakan selama 3 tahun. ketiga, unit usaha dan industry adalah program untuk mendukung upaya pengembangan otonomi Perguruan Tinggi. keempat, potensi masyarakat sinergi pemberdayaan merupakan realisasi dari kebijakan pemerintah.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai tindakan nyata melalui penguatan kapasitas masyarakat agar lebih berdaya baik

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 5 No 1 (2025) 579 - 588 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.3043

dari segi partisipasi maupun penguatan kapasitas nya. Masyarakat khususnya anak-anak merupakan asset masa depan anak yang sangat perlu untuk dibina dalam pembentukan karakter islami. Salah satunya dengan mengenalkan Al Quran melalui pembelajaran informal.

Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan kemampuan membaca Al Quran kepada anak-anak di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAI-N Laa Roiba. Kelurahan Sasak Panjang merupakan salah satu dari sekian posko KKN yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat mahasiswa IAI-N Laa Roiba. Kelurahan Sasak Panjang berada di Kecamatan Tajur Halang. Penduduk setempat umumnya bermata pencarian sebagai wirausaha dan sedikit sebagai Pegawai Negeri Sipil. Secara geografis. Masyarakat Kelurahan Sasak Panjang sebagian besar beragama Islam dan keberagaman sukunya berkembang dikarenakan ada suku penduduk pendatang. Masyarakat Kelurahan Sasak Panjang masih menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun. Misalnya, pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar lingkungan dan anak-anak di rumah guru ngaji.

## **METODE PENELITIAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pendampingan melalui pembelajaran Iqro.tujuannya adalah menarik partisipasi masyarakat untuk mengizinkan anak-anak belajar ngaji. Adapun Tujuan kegiatan yaitu; sebagai solusi keterbatasan buta huruf dan juga ketiadaanya guru dilokasi KKN.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Musholah Nurul Iman.

KKN yang berlokasi di Kelurahan sasak Panjang. Kegiatan belajar mengaji dilaksanakan setelah sholat Ashar sampai pukul 17.00 waktu setempat. Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan pemberantasan buta huruf Al Quran melalui metode Iqra. Divisi kerohanian (Della Amanda) yang bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan belajar mengaji selama KKN berlangsung. Kegiatan belajar atraktif. dimana anak-anak diberi pemahaman dasar cara membaca Al Quran melalui Iqra, mecoba dan diperbaiki tajwidnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswa KKN kelompok 04 Desa Sasak Panjang yang berjumlah 12 orang melakukan pembagia struktur organisasi menjadi beberapa divisi salah satunya devisi

# El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 5 No 1 (2025) 579 - 588 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.3043

kerohanian (Della Amanda). Divisi kerohanian mengkoordinir kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Selain aktif dalam kegiatan doa bersama yang dilaksanakan oleh masyarakat Kelurahan Sasak Panjang, program kerja utama yang dilaksanakan oleh divisi kerohanian yaitu mengajar mengaji bagi anak-anak. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan tokoh agama untuk menggali informasi terkait potensi minat dan kendala yang ada sebelum kegiatan pengabdian. Observasi awal melalui wawancara dengan tokoh agama dan beberapa Masyarakat menyatakan bahwa anak-anak kurang berminat mengaji di TPQ karena mereka harus mengantri lama pada satu guru ngaji sehingga timbul rasa bosan dan diakhiri menurunnya konsentrasi dan semangat belajar mengaji.



**Gambar 1.** Koordinasi Awal TPQ Nurul Iman Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang di kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Hal ini menjadi point penting mendasari kegiatan pengabdian untuk memperhatikan aspek partisipasi anak untuk belajar mengaji. Antusias belajar mengaji terlihat dari kehadiran anak-anak untuk hadir di Mushola Nurul Iman RT 002/003 Kelurahan Sasak Panjang pada sore hari selepas sholat asar. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga klasikal yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pembukaan (Klasikal awal)  
Anak-anak mempersiapkan Iqro dan perlengkapan mengaji. Kemudian pemberian materi : Doa-doa pembukaan dan materi tambahan
2. Kegiatan inti terdiri dari 2 tahap yaitu :

- klasikal kelompok : tes hafalan doa pendek harian
  - klasikal perorangan : baca IQRA dan menulis Iqro biasanya lebih mudah untuk dipahami karena bacaannya cenderung sederhana.  
Namun, tetap diperlukan cara khusus agar kita dapat lancar membaca huruf-huruf Arab dalam Iqro. selama proses belajar iqro ini secara perlahan diperkenalkan tajwid. Dengan izin Allah, orang yang belajar iqro ini dapat membaca Al-Quran dengan benar, yaitu dengan tartil dan bertajwid.
3. Kegiatan penutup (Klasikal akhir Kegiatannya diarahkan pada upaya menciptakan suasana menyenangkan dan mempererat keakraban diantara mereka. Kegiatan belajar sambil bermain dikemas oleh pemateri agar anak-anak tidak jenuh dengan suasana belajar yang monoton. Akhir pertemuan ditutup dengan doa dan harus dibiasakan agar anak-anak pulang secara tertib



**Gambar 2.** Aktivitas belajar mengaji bersama Kegiatan ini ditutup dengan kisah kisah para nabi dan sahabat dan juga mengafal doa – doa pilihan, kemudian dilanjutkan dengan penutup pembacaan hamdalah dan doa kaffaratul majlis dengan para anak-anak di TPQ Musholah Nurul Iman. Alhamdulillah Kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala dan hambatan sesuai yang kami harapkan.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 5 No 1 (2025) 579 - 588 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.3043





**Gambar 3.** Aktivitas Story Telling kisah nabi & Rosul

Di minggu terakhir dan sebagai penutup TPQ KKN 04 Aksari bhakti, kami mengadakan lomba sebagai bentuk apresiasi terhadap anak-anak atas partisipasi dan semangat belajar mengaji dan juga sebagai bentuk ucapan terima kasih dari kami mahasiswa KKN 04 Aksara Bhakti kepada anak-anak TPQ Musholah Nurul iman Rt 002 RW 003.



**Gambar 4.** Aktivitas pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi.

Setelah program kegiatan selesai kami selaku pengabdian mahasiswa KKN 04 Aksara Bhakti memberikan donasi berupa Iqro dan Al Qur'an kepada bapak Rasyid selaku ketua

DKM Musholah Nurul Iman sebagai bentuk ucapan terima kasih.



**Gambar 5.** Aktivitas Pemberian Donasi Iqro & Qur'an

## **KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pembelajaran dan pemberdayaan kepada mahasiswa melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta dakwah amar makruf nahi munkar, melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral dengan harapan mampu membantu dan mendampingi masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada dan dapat mengatasi permasalahan. Dan tujuan utama dari KKN ini adalah menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Menurut kemendiknas 2004 dalam pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan pada berbagai macam kegiatan. Secara rinci terdapat 4 program dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 5 No 1 (2025) 579 - 588 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.3043

pertama, program Vocer ialah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan serta pengembangan hasil dari penelitian didalam Perguruan Tinggi. kedua, program Vocer Multi Tahun ialah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan dan pengembangan hasil dari penelitian oleh Perguruan Tinggi yang dilaksanakan selama 3 tahun. ketiga, unitusa ha dan industry adalah program untuk mendukung upaya pengembangan otonomi Perguruan Tinggi. keempat, potensi masyarakat sinergi pemberdayaan merupakan realisasi dari kebijakan pemerintah.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pendampingan melalui pembelajaran Iqro.tujuannya adalah menarik partisipasi masyarakat untuk mengijinkan anak-anak belajar ngaji. Adapun Tujuan kegiatan yaitu; sebagai solusi keterbatasan buta huruf dan juga ketiakadaanya guru dilokasi KKN Kegiatan ini dibagi menjadi tiga klasikal yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pembukaan (Klasikal awal)  
Anak-anak mempersiapkan Iqro dan perlengkapan mengaji. Kemudian pemberian materi : Doa-doa pembukaan dan materi tambahan
2. Kegiatan inti terdiri dari 2 tahap yaitu :
  - klasikal kelompok : tes hafalan doa pendek harian
  - klasikal perorangan : baca IQRA dan menulis
3. Kegiatan penutup (Klasikal akhir Kegiatannya diarahkan pada upaya menciptakan suasana menyenangkan dan mempererat keakraban diantara mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sasak Panjang- Tajurhalang, Desa Sasak Panjang, diakses dari <http://sasakpanjangtajurhalang.desa.id/>

Sasak Panjang Permai, Desa Sasak Panjang, diakses dari <https://sasakpanjangpermai.com/>

Ismaulina. (2020). Program Pelatihan Dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Dengan Metode IQRA

[https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdi\\_mas\\_agama/article/download/1906/720/4979](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdi_mas_agama/article/download/1906/720/4979)

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 5 No 1 (2025) 579 - 588 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.3043

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/15473/8113>

<https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/tarifa/article/download/2522/996/>

[https://drive.google.com/drive/folders/1142gMZP\\_4HrE76ka0IZGP4QUpkjmpEAh](https://drive.google.com/drive/folders/1142gMZP_4HrE76ka0IZGP4QUpkjmpEAh)

Buku Pedoman Pelaksanaan PPM IAI-N LAA ROIBA Bogor 2024